

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI	xii
ABSTRACT	xiii
I. PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	5
3. Tujuan Penelitian	6
4. Manfaat Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
1. Tinjauan Pustaka	7
1.1. Kakao.....	7
1.2. Penelitian Terdahulu	7
2. Landasan Teori.....	12
2.1. Perdagangan Internasional	12
2.2. Kebijakan Perdagangan	14
2.3. Bea Keluar Ekspor Biji Kakao.....	15
2.4. Daya Saing.....	16
2.5. Teori Keunggulan Absolute, Komparatif Dan Kompetitif	17
2.6. Teori <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA), <i>Export Competitiveness Index</i> (ECI), dan Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	19
2.7. Konsep <i>Gravity Model</i>	21
2.8. Data Panel	23
2.9. Teori Harga	25
2.10. Integrasi pasar	26
2.11. <i>Vector Autoregression</i> (VAR)/ <i>Vector Error Correction Model</i> (VECM).....	27
3. Kerangka Pemikiran.....	30
4. Hipotesis.....	32
III. METODE PENELITIAN	33
1. Metode Dasar	33
2. Jenis Dan Sumber Data.....	33
3. Asumsi Dan Pembatasan Masalah	34
4. Definisi Dan Pengukuran Variabel	34

5. Metode Analisis Data	35
5.1. Analisis Daya Saing Kakao Indonesia	36
5.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia.....	38
5.3. Estimasi Regresi Data Panel	38
5.4. Analisis Integrasi Pasar	41
IV. GAMBARAN UMUM	46
1. Perkembangan Luas Area, Produksi dan Produktivitas Kakao Indonesia	46
2. Perkembangan Perdagangan Kakao dan Olahannya di Pasar Internasional ..	48
2.1. Ekspor HS 1801 (<i>Cocoa Beans</i>) di Pasar Internasional.....	49
2.2. Ekspor HS 1803 (<i>Cocoa Paste</i>) di Pasar Internasional.....	50
2.3. Ekspor HS 1804 (<i>Cocoa Butter</i>) di Pasar Internasional	51
2.4. Ekspor HS 1801 (<i>Cocoa Powder</i>) di Pasar Internasional.....	52
3. Kebijakan Bea Keluar (BK) Ekspor Biji Kakao Indonesia.....	53
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
1. Analisis Daya saing kakao Indonesia	57
1.1. Analisis <i>Revealed Comparative Advantage</i> (RCA)	57
1.2. Analisis <i>Export Competitiveness Index</i> (ECI).....	59
1.3. Analisis Indeks Spesialisasi Perdagangan (ISP)	60
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kakao Indonesia	62
2.1. <i>Gravity Model</i> HS 1801 (<i>Cocoa Beans</i>).....	63
2.2. <i>Gravity Model</i> HS 1803 (<i>Cocoa Paste</i>).....	65
2.3. <i>Gravity Model</i> HS 1804 (<i>Cocoa Butter</i>)	68
2.4. <i>Gravity Model</i> HS 1805 (<i>Cocoa Powder</i>).....	71
3. Integrasi Pasar Kakao.....	73
3.1. Integrasi pasar HS 1801 (<i>Cocoa Beans</i>)	73
3.2. Integrasi pasar HS 1803 (<i>Cocoa Paste</i>)	89
3.3. Integrasi pasar HS 1804 (<i>Cocoa Butter</i>).....	102
3.4. Integrasi pasar HS 1805 (<i>Cocoa Powder</i>)	115
5. KESIMPULAN DAN SARAN	129
1. Kesimpulan	129
2. Saran	130
DAFTAR PUSTAKA.....	131

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Neraca perdagangan komoditas perkebunan Indonesia tahun 2015 – 2019	2
Tabel 1.2. Perkembangan ekspor kakao Indonesia tahun 2015-2019.....	3
Tabel 1.3. Perkembangan ekspor <i>cocoa butter</i> dunia tahun 2015-2019	3
Tabel 1.4. Perkembangan ekspor <i>cocoa paste</i> dunia tahun 2015-2019.....	4
Tabel 3.1. Negara produsen dan negara tujuan ekspor utama Indonesia	34
Tabel 3.2. Tanda harapan variabel independen faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kakao Indonesia	38
Tabel 5.1. Perbandingan rerata daya saing kakao berdasarkan kode HS negara eksportir utama di pasar internasional tahun 2000-2019.....	57
Table 5.2. Hasil uji chow analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kakao Indonesia	62
Tabel 5.3. Hasil estimasi <i>gravity model</i> untuk faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor HS 1801 (<i>cocoa beans</i>) Indonesia di negara tujuan	63
Tabel 5.4. Hasil estimasi <i>gravity model</i> untuk faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor HS 1803 (<i>cocoa paste</i>) Indonesia di negara tujuan	66
Tabel 5.5. Hasil estimasi <i>gravity model</i> untuk faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor HS 1804 (<i>cocoa butter</i>) Indonesia di negara tujuan.....	68
Tabel 5.6. Hasil estimasi <i>gravity model</i> untuk faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor HS 1805 (<i>cocoa powder</i>) Indonesia di negara tujuan	71
Tabel 5.7. Uji korelasi harga <i>cocoa beans</i> Indonesia dengan pasar produsen pesaing dan importir utama.....	74
Tabel 5.8. Uji stasioneritas data intersep tanpa tren pada pasar <i>cocoa beans</i>	75
Tabel 5.9. Penentuan panjang lag optimal pasar <i>cocoa beans</i>	75
Tabel 5.10. Uji kointegrasi Johansen pasar <i>cocoa beans</i>	76
Tabel 5.11. Estimasi model VECM jangka pendek pada pasar <i>cocoa beans</i>	78
Tabel 5.12. Hasil uji kausalitas Granger pasar <i>cocoa beans</i>	81
Tabel 5.13. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa beans</i> di Indonesia	85
Tabel 5.14. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa beans</i> di Pantai Gading	85
Tabel 5.15. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa beans</i> di Ghana.....	86

Tabel 5.16. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa beans</i> di Belanda	87
Tabel 5.17. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa beans</i> di Malaysia	88
Tabel 5.18. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa beans</i> di Jerman.....	89
Tabel 5.19. Uji korelasi harga <i>cocoa paste</i> Indonesia dengan pasar produsen pesaing dan importir utama	90
Tabel 5.20. Uji stasioneritas data intersep tanpa tren pasar <i>cocoa paste</i>	90
Tabel 5.21. Penentuan panjang lag optimal pasar <i>cocoa paste</i>	91
Tabel 5.22. Uji kointegrasi Johansen pasar <i>cocoa paste</i>	92
Tabel 5.23. Estimasi jangka pendek pasar <i>cocoa paste</i>	95
Tabel 5.24. Uji kausalitas <i>Granger</i> antar pasar <i>cocoa paste</i>	96
Tabel 5.25. <i>Forecast error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa paste</i> di Indonesia.....	99
Tabel 5.26. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa paste</i> di Pantai Gading.....	100
Tabel 5.27. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa paste</i> di Belanda	101
Tabel 5.28. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa paste</i> di USA	102
Tabel 5.29. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa paste</i> di Spanyol	102
Tabel 5.30. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa paste</i> di Australia	103
Tabel 5.31. Uji korelasi harga <i>cocoa butter</i> Indonesia dengan pasar produsen pesaing dan importir utama	104
Tabel 5.32. Uji stasioneritas data intersep tanpa tren pasar <i>cocoa butter</i>	105
Tabel 5.33. Penentuan panjang lag optimal pasar <i>cocoa butter</i>	106
Tabel 5.34. Uji kointegrasi Johansen pasar <i>cocoa butter</i>	106
Tabel 5.35. Estimasi jangka pendek pasar <i>cocoa butter</i>	109
Tabel 5.36. Hasil uji kausalitas <i>Granger</i> <i>cocoa butter</i>	110
Tabel 5.37. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa butter</i> di Indonesia	111

Tabel 5.38. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) harga <i>cocoa butter</i> di Belanda	114
Tabel 5.39. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa butter</i> di Malaysia	114
Tabel 5.40. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) harga <i>cocoa butter</i> di USA	115
Tabel 5.41. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa butter</i> di Jerman.....	116
Tabel 5.42. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa butter</i> di Australia.....	116
Tabel 5.43. Uji korelasi harga <i>cocoa powder</i> Indonesia dengan pasar produsen pesaing dan importir utama	117
Tabel 5.44. Uji stasioneritas data intersep tanpa tren pasar <i>cocoa powder</i>	118
Tabel 5.45. Panjang lag optimal berdasarkan kriteria pasar <i>cocoa powder</i>	119
Tabel 5.46. Hasil uji kointegrasi Johansen pasar <i>cocoa powder</i>	119
Tabel 5.47. Estimasi jangka pendek pasar <i>cocoa powder</i>	153
Tabel 5.48. Hasil uji kausalitas Granger pasar <i>cocoa powder</i>	122
Tabel 5.49. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa powder</i> di Indonesia	125
Tabel 5.50. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa powder</i> di Belanda	126
Tabel 5.51. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa powder</i> di Malaysia	126
Tabel 5.52. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa powder</i> di Philipina	127
Tabel 5.53. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa powder</i> di India.....	127
Tabel 5.54. <i>Forecast Error Variance Decomposition</i> (FEVD) pasar <i>cocoa powder</i> di China	128

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Perkembangan harga kakao Dunia dan Indonesia tahun 2010-2019	5
Gambar 2.1. Keseimbangan parsial dalam perdagangan internasional	13
Gambar 2.2. Kurva ISP berdasarkan teori siklus produk.....	21
Gambar 2.3. Kerangka pemikiran penelitian	32
Gambar 4.1. Perkembangan luas area perkebunan kakao Indonesia tahun 2011- 2020	46
Gambar 4.2. Perkembangan produksi kakao Indonesia tahun 2011-2020	47
Gambar 4.3. Perkembangan produktivitas kakao Indonesia tahun 2011-2020.....	48
Gambar 4.4. Perkembangan ekspor HS 1801 (<i>cocoa beans</i>) di pasar internasional tahun 2000-2019	50
Gambar 4.5. Perkembangan ekspor HS 1803 (<i>cocoa paste</i>) negara eksportir utama tahun 2000-2019 di pasar internasional	51
Gambar 4.6. Perkembangan ekspor HS 1804 (<i>cocoa butter</i>) negara eksportir utama tahun 2000-2019 di pasar internasional	52
Gambar 4.7. Perkembangan ekspor HS 1805 (<i>cocoa powder</i>) negara eksportir utama tahun 2000-2019 di pasar internasional	53
Gambar 5.1. Populasi negara tujuan ekspor <i>cocoa butter</i> Indonesia	69
Gambar 5.2. Pergerakan harga <i>cocoa beans</i> selama Januari 2010-Desember 2019	73
Gambar 5.3. Pergerakan harga <i>cocoa paste</i> selama Januari 2019-Desember 2019	89
Gambar 5.4. Pergerakan harga <i>cocoa butter</i> selama Januari 2019-Desember 2019	104
Gambar 5.4. Pergerakan harga <i>cocoa powder</i> selama Januari 2019-Desember 2019	117